SNI 693:2018

Standar Nasional Indonesia

Jaring tenis meja

ICS 97.220.30

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia SNI 693:2018 dengan judul *Jaring tenis meja,* merupakan revisi dari SNI 12-0693-1996, *Jaring tenis meja.* Revisi Standar ini dimaksudkan untuk harmonisasi dengan standar internasional yang berlaku.

Standar ini disusun dengan tujuan:

1. Sebagai acuan produsen dalam memproduksi jaring tenis meja sehingga dapat terjamin mutunya dan meningkatkan kinerja produsen.
2. Untuk melindungi konsumen jaring tenis meja.
3. Sebagai acuan laboratorium uji dalam melaksanakan pengujian jaring tenis meja.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 97-01, *Rumah tangga, hiburan dan olahraga*. Standar ini telah dikonsensuskan di Bandung pada tanggal 22 November 2016. Konsensus ini dihadiri oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 25 September 2017 sampai dengan 23 November 2017, dengan hasil disetujui menjadi SNI.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen Standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Jaring tenis meja

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan definisi, konstruksi, syarat mutu, metode uji, pengemasan dan penandaan jaring tenis meja.

2 Acuan normatif

SNI 0428, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini berlaku.

3.1
jaring tenis meja
jaring yang terbuat dari nilon atau bahan lain yang sesuai, dengan kepala, dapat dilengkapi pita bawah serta memenuhi persyaratan teknis dalam permainan tenis meja

4 Konstruksi

4.1 Kepala jaring

Pita berwarna putih atau kuning pucat terbuat dari bahan sintetis atau bahan lain yang sesuai, dijahit sepanjang badan jaring bagian atas dan membungkus tali atas, berfungsi untuk memperjelas ketinggian jaring.

4.2 Badan Jaring

Bagian jaring tenis meja yang terbuat dari benang nilon atau bahan lain yang sesuai, berwarna gelap, dan dibentuk menjadi mata jaring-mata jaring. Dalam pemasangannya, badan jaring dan meja tidak boleh ada celah serta terentang secara sempurna.

4.3 Sarung samping jaring dengan atau tanpa penguat

Terbuat dari bahan sintetis atau bahan lain yang sesuai dan dipasang pada tiang jaring sisi kiri dan kanan.

4.4 Tali perentang

Tali penguat adalah tali yang dijeratkan pada “mata itik” yang berfungsi sebagai peregang jaring dengan cara mengikatkan pada tiang jaring.

5 Syarat mutu

Syarat mutu jaring tenis meja diberikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1 – Syarat mutu jaring tenis meja

Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
Panjang jaring	mm	1.800 sampai 1 840	Selisih panjang atas dan bawah maksimal 10 mm
Lebar badan jaring	mm	150,0 sampai 152,5	
Lebar kepala jaring	mm	15	maksimal
Lebar sarung samping dengan atau tanpa penguat	mm	20 sampai 35	
Keliling mata jaring	mm	30 sampai 50	
Warna badan jaring	-	Gelap	

6 Pengambilan contoh

Contoh uji diambil secara acak sesuai SNI 0428 (lihat Tabel 2).

Tabel 2 – Cara pengambilan contoh

Jumlah produk	Contoh primer 10 % dari jumlah	Contoh campuran 20 % dari primer	Contoh sekunder 50 % dari campuran	Contoh uji
1 – 500	50	10	5	3
501 – 1.000	100	20	10	6
1.001 – 1.500	150	30	15	9
1.501 – 2.000	200	40	20	12
2.001 – 2.500	250	50	25	15
2.501 ke atas	300	60	30	18

7 Metode uji

7.1 Panjang jaring dengan atau tanpa penguat

7.1.1 Prinsip

Mengukur panjang jaring tenis meja dengan atau tanpa penguat.

7.1.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

7.1.3 Prosedur uji

a) Contoh uji dipasang pada meja tenis meja;

b) Ukur panjang jaring pada 3 posisi yang berbeda (atas, tengah dan bawah);

c) Catat hasil pengukuran. Hasil pengukuran pada posisi atas dan bawah hanya diperbolehkan memiliki selisih maksimal 10 mm.

7.2 Lebar jaring

7.2.1 Prinsip

Mengukur lebar jaring tenis meja.

7.2.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

7.2.3 Prosedur uji

a) Ukur panjang jaring pada 3 titik yang berbeda (kanan, tengah dan kiri);
b) Hasil pengukuran dirata-rata.

7.3 Lebar kepala jaring

7.3.1 Prinsip

Mengukur lebar kepala jaring tenis meja.

7.3.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

7.3.3 Prosedur uji

a) Ukur lebar kepala jaring pada 3 titik yang berbeda (kanan, tengah dan kiri);
b) Hasil pengukuran dirata-rata.

7.4 Lebar sarung samping dengan atau tanpa penguat

7.4.1 Prinsip

Mengukur lebar sarung samping jaring tenis meja.

7.4.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

7.4.3 Prosedur uji

a) Ukur lebar sarung samping jaring sebanyak 3 kali pada masing-masing samping kanan dan kiri;
b) Hasil pengukuran dirata-rata.

7.5 Keliling mata jaring

7.5.1 Prinsip

Mengukur keliling mata jaring.

7.5.2 Peralatan

Alat ukur panjang dengan ketelitian 1mm.

7.5.3 Prosedur uji

a) Ukur keliling mata jaring sebanyak 5 kali pada tempat yang berbeda;

b) Hasil pengukuran dirata-rata.

8 Syarat lulus uji

Contoh dalam partai dinyatakan lulus uji apabila memenuhi ketentuan yang diberikan dalam Tabel 1 dan Tabel 3.

Tabel 3 – Syarat lulus uji

Contoh uji yang diambil	Jumlah contoh uji yang boleh tidak memenuhi syarat
3	1
6	2
9	3
12	5
15	6
18	7

9 Pengemasan

Jaring tenis meja dikemas menggunakan karton, atau bahan lain yang tidak merusak struktur, kuat, melindungi isinya serta aman saat pengangkutan.

10 Penandaan

Penandaan atau label pada produk sekurang-kurangnya mencantumkan nama/merek/logo dari produsen/importir/pedagang pengumpul. Penandaan atau label pada kemasan sekurang-kurangnya mencantumkan:

a. Nama/merek/logo dan alamat produsen untuk barang produksi dalam negeri;

b. Nama/merek/logo dan alamat importir untuk barang asal impor; atau

c. Nama/merek/logo dan alamat pedagang pengumpul jika memperoleh dan memperdagangkan barang hasil produksi pelaku usaha mikro dan pelaku usaha kecil.

Lampiran A
(informatif)
Gambar jaring tenis meja
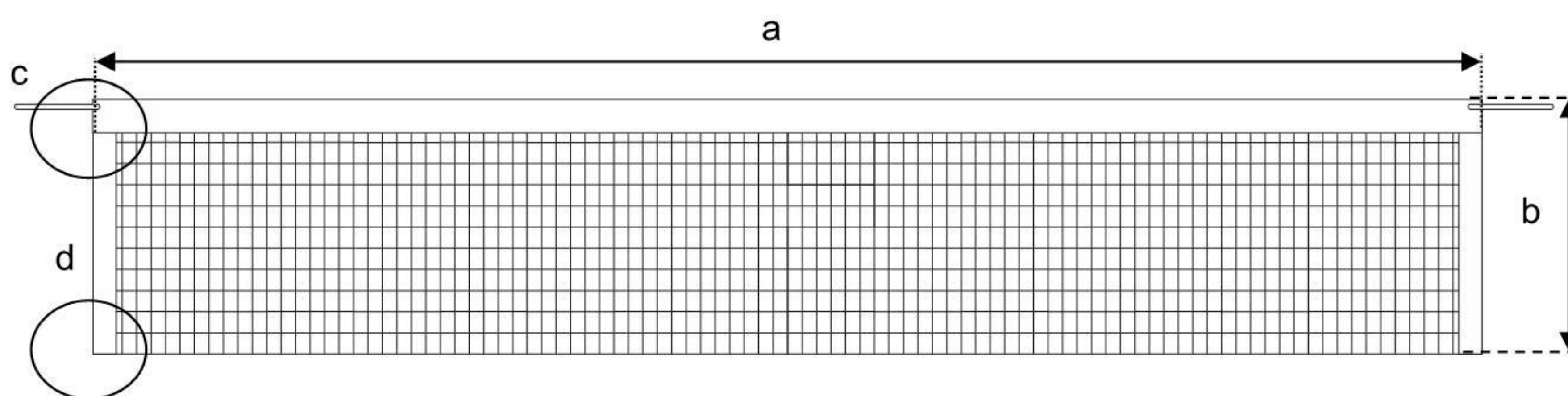
Keterangan gambar :
a. Panjang jaring
b. Lebar jaring
c. Detail 1 jaring
d. Detail 2 jaring

Gambar A.1 – Contoh gambar jaring tenis
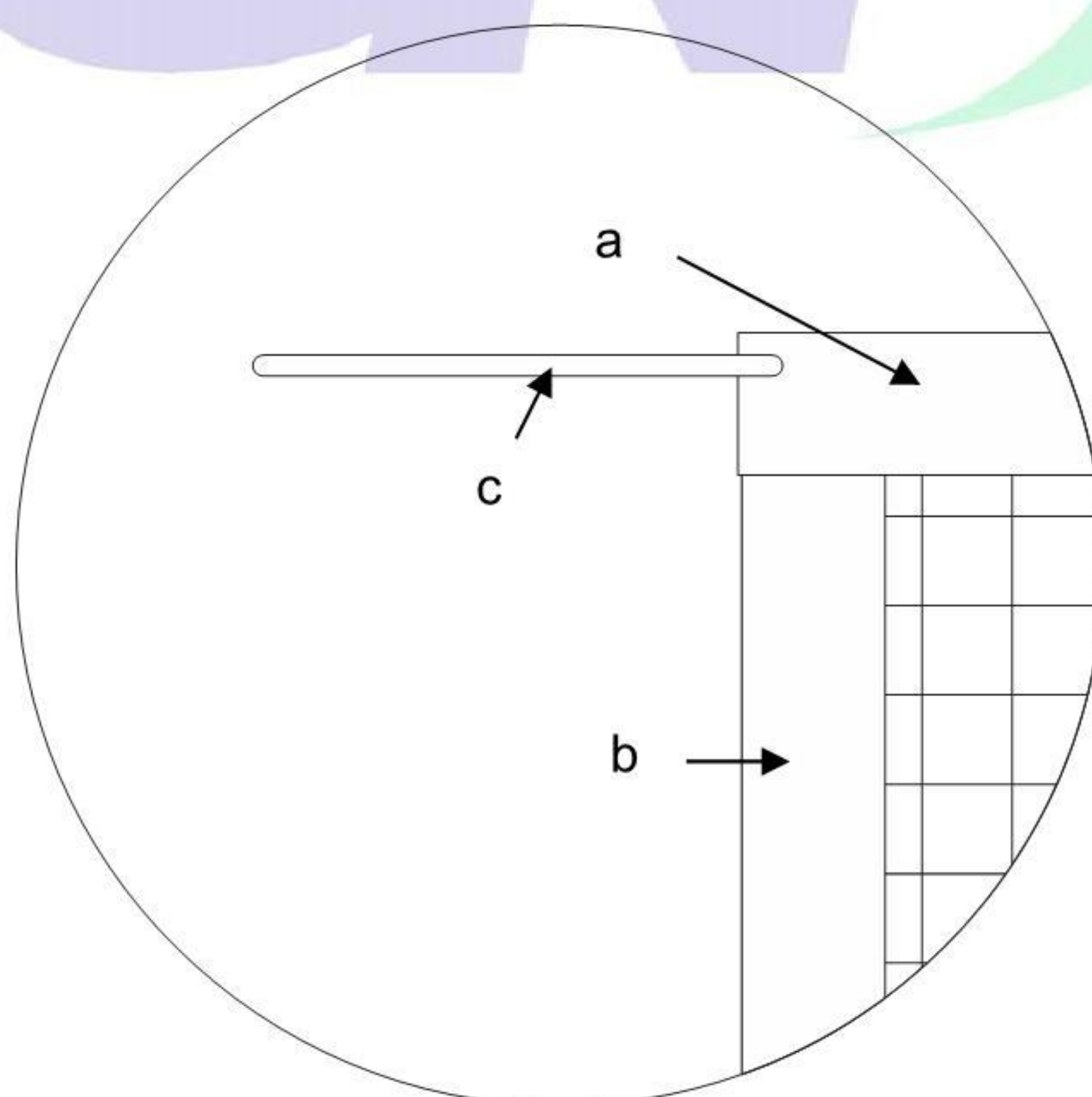
Keterangan gambar :
a. Kepala jaring
b. Sarung samping jaring
c. Tali penguat

Gambar A.2 – Gambar detil 1 jaring
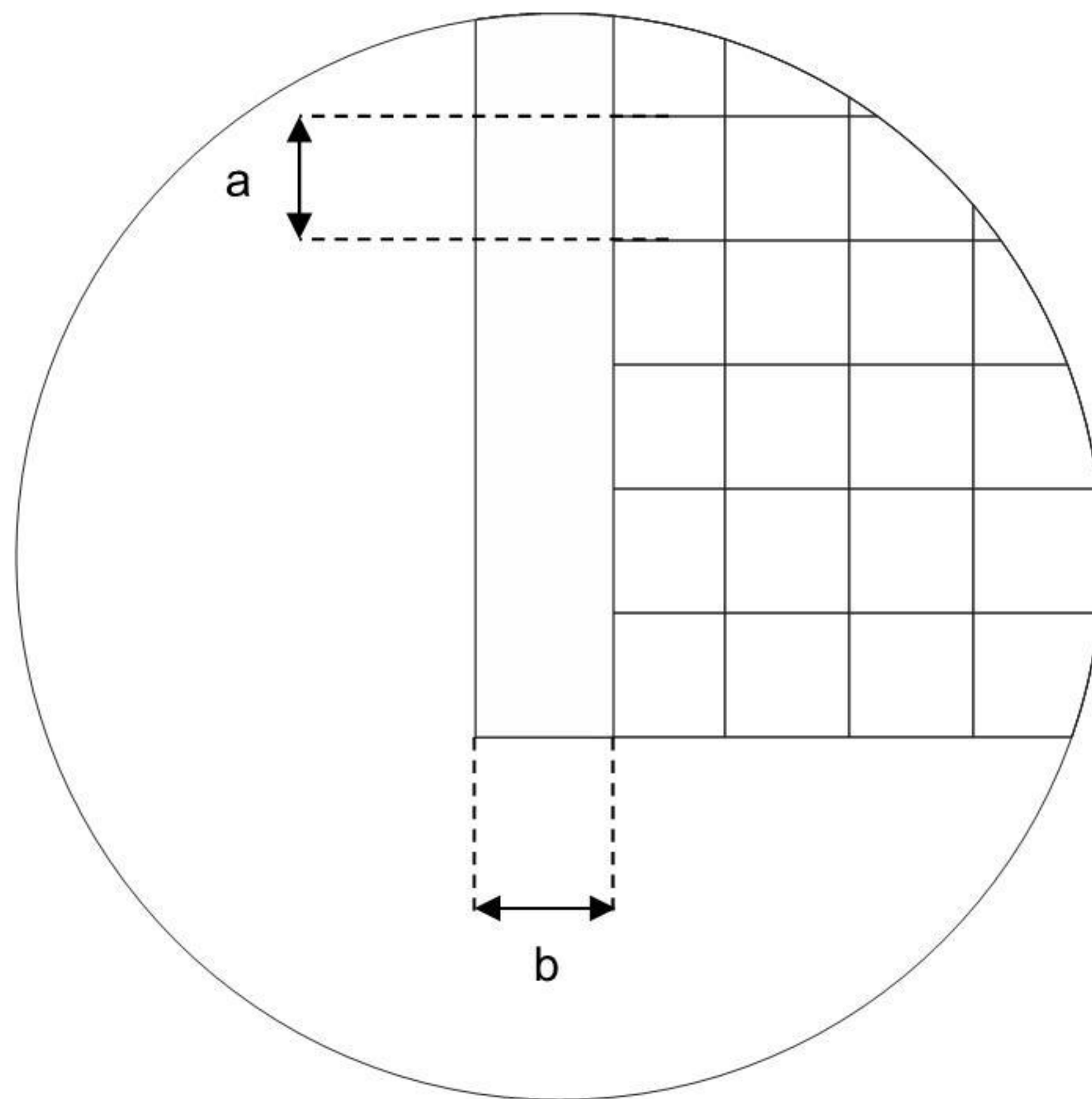
Keterangan gambar :

a. Lebar mata jaring
b. Lebar sarung pinggir jaring

Gambar A.3 – Gambar detil 2 jaring

Bibliografi

[1] *International Table Tennis Federation* Handbook (as of 1st January 2016)

[2] *Technical Leaflet T2: Net Assembly*. BoD Approval: 2015. www.ittf.com

[3] *Technical Leaflet T5: The Net Gauge*. BoD Approval: 2014. www.ittf.com

Informasi Pendukung Terkait Perumusan Standar

[1] Komtek/SubKomtek perumus SNI

Komite Teknis 97-01, *Rumah tangga, hiburan dan olahraga*

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : Bambang Kartono

Sekretaris : Adrian Adityo

Anggota :

1. Richard Nainggolan
2. Evi Yulianti Rufaida
3. Koestriastuti Koestedjo
4. Rinaldi
5. Sudaryanti
6. HM Irwan Suryanto
7. Sudarman Wijaya
8. Umiyati
9. Lilik Kurniati
10. Primariana Yudhaningtiyas
11. Isnaini

[3] Konseptor rancangan SNI

Guring Briegel Mandegani – BBKB
Rahmad Sayoga – BBKB
Arif Perdana – BBKB

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI

Pusat Standardisasi Industri

Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Kementerian Perindustrian